Indonesia Economic Journal
Vol. 2, No. 2, Tahun 2026
doi.org/10.63822/gg0kkg97
Hal. 3810-3827
https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/iej
eISSN 3090-4552 & pISSN 3090-4609

Determinasi Keputusan Investasi Generasi Z melalui Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya

Imelda Dwi Wulandari[1], Mariana[2]
Universitas Negeri Surabaya, Indonesia[1,2]

*Email imelda.23101@mhs.unesa.ac.id[1], mariana@unesa.ac.id[2]

Diterima: 09-11-2026 | Disetujui: 14-11-2026 | Diterbitkan: 16-11-2026

ABSTRACT

Planning investments as part of personal financial management is an excellent approach for Generation Z. This study aims "to examine the influence of financial literacy and financial behavior on investment decisions among Generation Z, specifically focusing on students at the State University of Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) between 2023 and 2025, within the framework of the Theory of Planned Behavior." This quantitative study utilizes primary data collected via a 5-point Likert-scale questionnaire completed by 274 students, selected through a non-probability, purposive sampling method. The data were analyzed using multiple linear regression with the support of IBM SPSS 27. The findings confirm that financial literacy has a positive influence on investment decisions. Furthermore, financial behavior is shown to have a positive and significant impact on the investment decisions of Generation Z students at the State University of Surabaya. These results underscore the importance of psychological and technological factors in fostering investment engagement among the younger generation.

Keywords: *financial literacy, financial behavior, investment decisions, Generation Z, Theory of Planned Behavior,*

ABSTRAK

Perencanaan suatu investasi untuk mengelola keuangan pribadi ialah sebuah aspek yang sangat baik untuk mengelola keuangan bagi Generasi Z. Kajian penelitian ini bertujuan "untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada Generasi Z." Populasi yang dikaji yaitu pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Tahun 2023-2025. Pada konteks Theory of Planned Behavior. Studi kuantitatif ini menerapkan data primer dari kuesioner berskala Likert 5 poin yang diisi oleh 274 mahasiswa, dipilih melalui metode non probability sampling yang menerapkan pendekatan purposive sampling. Data diproses melalui regresi linier berganda berbantuan IBM SPSS 27. Temuan yang ada menegaskan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Kemudian, perilaku keuangan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Z Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Temuan yang ada menekankan perlunya faktor psikologis dan teknologi untuk menunjang keterlibatan investasi pada generasi muda.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, keputusan investasi, Generasi Z, TPB

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wulandari, I. D., & Mariana, M. (2026). Determinasi Keputusan Investasi Generasi Z melalui Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Indonesia Economic Journal, 2(2), 3810-3827. https://doi.org/10.63822/gg0kkg97

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi di pasar modal. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah investor di Indonesia, yang ditunjukkan melalui data Single Investor Identification (SID). Jumlah SID tercatat sebesar 14,87 juta pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 20,32 juta pada akhir Desember 2025, atau mengalami pertumbuhan sekitar 37% (Metrotvnews, 2025). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan bahwa angka tersebut telah mencapai 32,17 juta pada akhir September 2026 (IDXChannel, 2026 Peningkatan jumlah investor pasar modal tersebut didominasi oleh kelompok usia muda, khususnya Generasi Z dan generasi milenial. Hal ini tercermin dari data per September 2025 yang menunjukkan bahwa sebanyak 54,20% investor pasar modal di Indonesia berusia 30 tahun ke bawah, yang sebagian besar berasal dari kedua kelompok generasi tersebut (Infobanknews, 2025).

Di tengah pertumbuhan tersebut, tingkat literasi keuangan, khususnya dalam memahami instrumen dan mekanisme investasi pasar modal, masih menjadi fenomena yang perlu diperhatikan. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional mencapai 66,46%, sedangkan indeks literasi keuangan sektor pasar modal hanya sebesar 17,78%. Bahkan, indeks inklusi keuangan sektor pasar modal tercatat hanya sebesar 1,34% (Bisnis.com, 2025). Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pertumbuhan partisipasi masyarakat dalam investasi dan tingkat pemahaman terhadap pasar modal. Fenomena tersebut juga berkaitan dengan munculnya perilaku investasi yang kurang didasarkan pada pertimbangan rasional. Salah satunya adalah *Fear of Missing Out* (FOMO), yaitu kecenderungan investor mengambil keputusan investasi karena khawatir tertinggal dari tren atau peluang yang sedang diminati oleh investor lain. Kajian literatur mengenai investor ritel di pasar modal Indonesia mengidentifikasi FOMO sebagai salah satu faktor yang mendorong keputusan investasi impulsif dan perilaku mengikuti keputusan investor lain (*herding behavior*) (Fiyanti et al., 2026)

Keputusan investasi merupakan aspek penting bagi setiap orang dalam mengalokasikan dana di sebuah tempat dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian, risiko, dan jangka waktu (Putri & Hamidi, 2019). Keputusan yang tiba-tida diambil tanpa membuat pertimbangan, akan menimbulkan kerugian finansial. Hal tersebut perlu dijelaskan mengenai faktor apa saja yang membuat sebagian investor muda mengambil keputusan lebih terukur dibandingkan yang lain. Dua faktor yang relevan adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan. Angelika & Alinto (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat sejauh mana seseorang memiliki informasi, pemahaman, dan keyakinan diri yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat serta mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, dengan cara yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum. Literasi keuangan dipilih karena membentuk kemampuan kognitif untuk menilai produk, risiko, dan imbal hasil. Literasi yang lebih tinggi berkaitan dengan bagaimana car akita untukk merencanakan keuangan dan berpartisipasi di pasar keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Sementara itu, perilaku keuangan dapat diartikan dengan bagaimana tindakan nyata individu untuk mengelola, merencanakan, dan memanfaatkan dana yang mereka punya, sehingga menjadi dimensi tindakan yang melengkapi dimensi pengetahuan pada literasi keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum seragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Azaria et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Temuan tersebut

menunjukkan bahwa pemahaman keuangan dan kemampuan mengelola keuangan dapat membantu individu dalam mempertimbangkan berbagai alternatif investasi serta menentukan keputusan secara lebih terarah. Sejalan dengan hasil tersebut, (Angelika & Alinto, 2024; Tambunan & Kuswanto, 2025) menemukan bahwa persepsi risiko dan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengaruh positif persepsi risiko dapat dijelaskan melalui kemampuan investor dalam mengenali dan mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memilih instrumen investasi, sehingga keputusan yang diambil lebih sesuai dengan profil risikonya. Sementara itu, teknologi keuangan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, mengakses instrumen investasi, dan melakukan transaksi sehingga dapat meningkatkan minat serta partisipasi individu dalam berinvestasi. Sebaliknya, Safryani et al. (2020) menemukan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengelola keuangan belum tentu secara langsung mendorong keputusan untuk berinvestasi karena keputusan tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat pendapatan, ketersediaan dana, pengetahuan investasi, dan preferensi risiko. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara faktor internal maupun eksternal dengan keputusan investasi masih perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, serta menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan terhadap keputusan investasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan berperan dalam membentuk keputusan investasi yang lebih rasional, terencana, dan sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing, khususnya di kalangan Generasi Z.

KAJIAN TEORI

Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Ajzen (1991) menjabarkan TPB merupakan kerangka kerja yang populer untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia. Teori ini mengemukakan bahwa terdapat tiga kategori keyakinan, yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*, yang memengaruhi tindakan seseorang. Pandangan individu mengenai kemungkinan hasil atau konsekuensi dari suatu tindakan akan membentuk sikap mereka terhadap perilaku tersebut; sikap ini kemudian dipengaruhi oleh keyakinan perilaku yang dimiliki. Seseorang biasanya mempertimbangkan berbagai aspek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia untuk mengevaluasi hubungan antara keyakinan mereka dan pilihan yang akhirnya mereka ambil. Ajzen (1991) mendefinisikan sikap terhadap perilaku sebagai evaluasi seseorang terhadap hasil dari sebuah langkah yang hendak dijalankan. Sejalan dengan pandangan ini, Sjahruddin *et al*. (2023) menegaskan bahwa TPB merupakan instrumen penting untuk mempelajari niat calon investor individu dalam melakukan investasi keuangan, karena teori ini memberikan wawasan terkait faktor yang memengaruhi tindakan dan keputusan seseorang dalam bidang tersebut.

Teori Atribusi

Teori Atribusi pertama kali dikemukakan oleh Heider (1958) untuk menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab suatu perilaku atau peristiwa, yaitu sebagai faktor internal (seperti kemampuan, pengetahuan, dan usaha) atau faktor eksternal (seperti situasi, lingkungan, dan keberuntungan). Weiner (1986) mengembangkannya dengan menunjukkan bahwa penafsiran penyebab tersebut memengaruhi harapan, motivasi, dan perilaku individu pada kesempatan berikutnya. Individu yang meyakini bahwa suatu hasil ditentukan oleh faktor internal yang dapat dikendalikan cenderung lebih terdorong untuk berusaha dan memperbaiki tindakannya. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan dan perilaku keuangan dipandang sebagai faktor internal yang berada dalam kendali individu, yaitu pengetahuan dan kebiasaan mengelola uang. Sebaliknya, pengaruh teman, tren media sosial, dan fear of missing out (FOMO) yang dibahas pada pendahuluan merupakan faktor eksternal. Mahasiswa yang menilai kualitas keputusan keuangannya bergantung pada kemampuan dan kebiasaannya sendiri diperkirakan lebih terdorong menambah pengetahuan, membiasakan pengelolaan keuangan yang baik, dan mendasarkan keputusan investasi pada pertimbangan imbal hasil, risiko, dan jangka waktu, bukan pada dorongan eksternal. Kegunaan pada Teori Atribusi yaitu untuk melengkapi Teori TPB dengan menjelaskan bagaimana keyakinan atas kontrol perilaku membentuk keputusan, sedangkan Teori Atribusi menjelaskan mengapa pengetahuan dan kebiasaan keuangan dipandang sebagai penyebab yang dapat dikendalikan sehingga mendorong keputusan investasi yang lebih terukur.

Literasi Keuangan

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat didefinisikan sebagai sejauh mana individu tersebut memahami dan merasa nyaman dalam mengelola uang pribadi, menabung untuk masa depan, serta berinvestasi (Stephani et al., 2026). (Safryani et al., 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan sangatlah penting karena membekali individu dengan pengetahuan untuk mengelola keuangan pribadi dan mengambil keputusan keuangan yang tepat, seperti keputusan terkait investasi maupun pinjaman. Saat individu mempunyai literasi keuangan yang baik, ia bisa merancang keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki (Quljannah & Susanti, 2025). Proses ini mencakup perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, dan investasi, serta kemampuan untuk menilai potensi manfaat maupun kerugian dari berbagai pilihan investasi. Dengan mengajarkan cara mengoptimalkan penggunaan uang, literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang (Yundari & Artati, 2021).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan sikap dan tindakan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki, termasuk dalam kegiatan perencanaan, penganggaran, penyimpanan, penggunaan, serta pengambilan keputusan keuangan (Safryani et al., 2020). Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu menerapkan pengetahuan dan pemahamannya dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari untuk mencapai kondisi keuangan yang stabil dan tujuan keuangan jangka Panjang (Susanti et al., 2025). Menurut Putri & Andayani (2022) keputusan individu tidak hanya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis, kebiasaan, pengalaman, dan lingkungan sosial. Dalam konteks investasi, perilaku keuangan tercermin melalui kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, menyisihkan dana untuk investasi, mempertimbangkan

kebutuhan dan kemampuan finansial, serta mengendalikan pengeluaran sebelum mengambil keputusan investasi. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik diharapkan dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi secara lebih bijaksana, terencana, dan bertanggung jawab.

Keputusan Investasi

Investasi didefinisikan sebagai penempatan sejumlah dana pada sebuah instrumen yang turut disertai ekspektasi agar memperoleh imbal hasil di masa depan (Angelika & Alinto, 2024). Banyak orang mendambakan keamanan finansial dalam jangka panjang, sehingga mereka mencari berbagai cara untuk berinvestasi agar nilai modal mereka dapat berkembang. Dalam konteks ini, terdapat dua kategori utama investasi. Kategori pertama bersifat lebih tradisional dan berwujud fisik, seperti properti serta logam mulia. Kategori kedua mencakup aset keuangan yang tidak berwujud, seperti obligasi, reksa dana, saham, mata uang kripto, dan instrumen keuangan lainnya. Keputusan investasi merupakan proses yang dilakukan individu dalam menentukan pilihan penempatan dana pada instrumen investasi tertentu dengan mempertimbangkan tingkat keuntungan, risiko, serta tujuan keuangan yang ingin dicapai (Supeni et al., 2023). Keputusan ini melibatkan pertimbangan dan evaluasi terhadap berbagai alternatif investasi agar dana yang dimiliki dapat memberikan manfaat optimal sesuai dengan preferensi dan kemampuan finansial investor. Dengan demikian, keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat membantu individu mencapai tujuan keuangan pada masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui memanfaatkan data primer. Populasi yang dikaji ini sebagian besar terdiri dari mahasiswa sarjana yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Surabaya pada tahun akademik 2023–2025. Pemilihan sampel didasarkan pada tujuan penelitian, sehingga digunakan metode pengambilan sampel non-probability sampling melalui pendekatan *purposive sampling*. Sebanyak 274 responden berpartisipasi dalam survei ini. Data dihimpun melalui kuesioner Google Form yang didistribusikan baik daring maupun luring, dengan menerapkan skala Likert 5 poin, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju. Instrumen penelitian terdiri atas 22 butir pernyataan, yang meliputi 7 butir pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X1), 7 butir pernyataan untuk variabel perilaku keuangan (X2), dan 8 butir pernyataan untuk variabel keputusan investasi (Y). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Karena penelitian menggunakan dua variabel independen, model regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

α = Konstanta

β1 = Koefisien regresi literasi keuangan

β2 = Koefisien regresi perilaku keuangan
X1 = Literasi Keuangan
X2 = Perilaku Keuangan
ε = Error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Studi ini mengikutsertakan 274 responden mahasiswa Gen Z Universitas Negeri Surabaya. Karakteristik responden ditinjau dari jenis kelamin, angkatan, fakultas, uang saku, dan asal pendapatan, sebagaimana disajikan. Penyebaran kuisioner ini dilakukan secara online dan langsung.

Tabel 1. Presentase Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	211	77%
Laki -Laki	63	23%

Tabel 2. Presentase Agkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2023	217	79,2%
2024	11	4%
2025	46	16,8%

Tabel 3. Presentase Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase
FEB	173	63,1%
FIP	34	12,4%
FBS	17	6,2%
FMIPA	28	10,2%
FISIPOL	10	3,6%
FIKK	7	2,6%
FT	5	1,8%

Tabel 4.Presentase (Uang saku, Asal pendapatan)

Jenis	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Uang Saku	< Rp 1.000.000	120	43,8%

Jenis	Keterangan	Frekuensi	Presentase
	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	115	42,0%
	> Rp 2.000.000	39	14,2%
Asal Pendapatan	Orang Tua	253	92,3%
	Saya Sendiri	12	4,4%
	Lainnya	9	3,3%

Dapat dilihat melalui jenis kelamin, responden kebanyakan ialah perempuan 211 orang (77,0%), dan laki-laki 63 orang (23,0%). Untuk angkatan, mayoritas ialah angkatan 2023 yakni 217 orang (79,2%), 2025 yakni ada 46 orang (16,8%) dan 2024 yakni ada 11 orang (4,0%). Dari fakultas, responden kebanyakan ialah dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis yakni ada 173 orang (63,1%), sedangkan fakultas lainnya masing-masing berkontribusi kurang dari 13%.

Dari aspek keuangan, sebanyak 120 responden (43,8%) memiliki uang saku < Rp1.000.000 per bulan, 115 responden (42,0%) ada di kisaran Rp1.000.000 sampai Rp2.000.000, dan 39 responden (14,2%) mempunyai uang saku > Rp2.000.000. Sebagian besar responden, yaitu 253 orang (92,3%), bergantung pada orang tua sebagai sumber pendapatan, sedangkan 12 orang (4,4%) berpenghasilan sendiri dan 9 orang (3,3%) berasal dari sumber lain. Dalam kondisi tersebut, kualitas keputusan menjadi penting karena kesalahan dalam memilih instrumen investasi dapat berdampak langsung pada keuangan pribadi. Karakteristik ini relevan terhadap fokus penelitian, yakni peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk menumbuhkan keputusan investasi Gen Z.

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 5. Hasil analisis statistik deskriptif

Descriptive Statistics	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Daviation
Literasi Keuangan	274	11.00	35.00	26.4197	5.32763
Perilaku Keuangan	274	11.00	35.00	25.8358	5.54951
Keputusan Investasi	274	8.00	40.00	31.920	5.65722
Valid N (listwise)	274				

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2026

Dari temuan dari Uji Deskriptif, bisa dijabarkan distribusi data yang diperoleh:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1), nilai minimum nya yaitu 11.00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 35.00, rata-rata (mean) yaitu 26.4197, dan Standar Deviasi yaitu 5.32763
2. Variabel Perilaku Keuangan (X2), nilai minimum nya yaitu 11.00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 35.00, rata-rata (mean) yaitu 25.8358, dan Standar Deviasi data perilaku keuangan adalah 5.54951
3. Variabel Keputusan Investasi (Y), nilai minimum nya yaitu 8.00 sedangkan nilai maksimumnya adalah 40.00, rata-rata (mean) yaitu 31.920, dan Standar Deviasi data literasi keuangan yaitu 5.65722

Uji Validitas

Tujuan dalam melakukan uji ini yaitu menilai tingkat ketepatan sebuah kuesioner dalam mengukur variabel yang hendak dikaji, yang menjadikan instrumen yang diterapkan tersebut bisa dinyatakan sah atau valid. Berdasarkan perhitungan, nilai r-tabel (df) dengan responden 30 menjabarkan r-tabel di taraf signifikansi 5% ialah 0,361. Maka, pada uji yang terlampir semua semua instrument yang ada di variabel X1, X2, dan Y dikatakan valid sebab punya R-Hitung > 0,361 (r-Tabel) dan signifikansi < 0,05, maka pernyataan bisa dinyatakan valid.

Tabel 6. Data Hasil Uji Validitas

Variabel	R-Hitung	*Sig. (2 tailed)*	R-Tabel	Kriteria
Literasi Keuangan (X1)				
X1.1	0,827	0,000	0.361	"Valid"
X1.2	0,826	0,000	0.361	"Valid"
X1.3	0,798	0,000	0.361	"Valid"
X1.4	0,820	0,000	0.361	"Valid"
X1.5	0,759	0,000	0.361	"Valid"
X1.6	0,748	0,000	0.361	"Valid"
X1.7	0,736	0,000	0.361	"Valid"
Perilaku Keuangan (X2)				
X2.1	0,726	0,000	0.361	"Valid"
X2.2	0,785	0,000	0.361	"Valid"
X2.3	0,480	0,007	0.361	"Valid"
X2.4	0,658	0,000	0.361	"Valid"
X2.5	0,399	0,029	0.361	"Valid"
X2.6	0,790	0,000	0.361	"Valid"
X2.7	0,524	0,003	0.361	"Valid"
Keputusan Investasi (Y)				
Y.1	0,400	0,028	0.361	"Valid"
Y.2	0,446	0,013	0.361	"Valid"
Y.3	0,789	0,000	0.361	"Valid"
Y.4	0,689	0,000	0.361	"Valid"
Y.5	0,478	0,008	0.361	"Valid"
Y.6	0,811	0,000	0.361	"Valid"
Y.7	0,842	0,000	0.361	"Valid"
Y.8	0,922	0,000	0.361	"Valid"

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 5, seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan keputusan investasi (Y) dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R-hitung setiap item pernyataan yang lebih besar dibandingkan dengan R-tabel sebesar 0,361 serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang seluruhnya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, sebanyak 22

butir pernyataan yang terdiri atas 7 item literasi keuangan, 7 item perilaku keuangan, dan 8 item keputusan investasi telah memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Uji Reabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crocbach's Alpha	Standar T Alpha	Kriteria
X1	0,902	0,70	"Realibel"
X2	0,741	0,70	"Realibel"
Y	0,729	0,70	"Realibel"

Sumber Data : Data Primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 6, seluruh variabel penelitian memperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sebagai batas minimum reliabilitas. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,902, perilaku keuangan (X2) sebesar 0,741, dan keputusan investasi (Y) sebesar 0,729. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena telah memenuhi kriteria pengujian reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan dilangsungkannya uji normalitas yaitu memastikan bahwa residual, atau variabel pengganggu, pada model regresi mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik ialah yang datanya berdistribusi normal. Dalam mengevaluasi apakah data berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam penelitian ini, pemeriksaan normalitas dilakukan melalui penerapan normal P-P plot, analisis histogram, serta uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogrov-smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.200	Data terdistribusi normal

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Dalam pengujian ini normalitas memperlihatkan bahwa grafik histogram berbentuk lonceng simetris yang mengikuti pola distribusi normal, sementara pada grafik Normal P-P Plot, titik data tampak berhimpit dan lurus terhadap garis diagonal. Berdasarkan kedua metrik ini, bisa ditegaskan model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas, maka model ini mampu memprediksi secara akurat bagaimana mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Surabaya membelanjakan uang mereka. Uji Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 5% (0,05) menghasilkan skor Asymp. Sig. (2-tailed) yakni 0,200, yang semakin memperkuat temuan ini. Sebab skor tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05, hasil dari model ini diperkirakan mengikuti distribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0.609	1,642	Tidak terjadi multikolinearitas
Perilaku Keuangan	0.609	1.642	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 8, variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan masing-masing memperoleh nilai Tolerance sebesar 0,609 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,642. Nilai Tolerance tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga variabel independen dalam penelitian ini memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dalam melihat apakah tergolong ketidaksesuaian varians residual diantara pengamatan. Dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Keterangan
literasi keuangan	0.981	Tidak terjadi heteroskedastisitas
perilaku keuangan	0.940	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Spearman's Rho, diperoleh nilai signifikansi antara variabel literasi keuangan (X1) dengan unstandardized residual sebesar 0,981 dan variabel perilaku keuangan (X2) sebesar 0,940. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model penelitian telah memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

Analisis Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Uji Analisi Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi B	Std. Error
(Constant)	10.339	1.294
Literasi Keuangan	0.629	0.057
Perilaku Keuangan	0.187	0.055
Variabel Dependen : Keputusan Investasi		

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 11, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10{,}339 + 0{,}629X1 + 0{,}187X2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 10,339 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) bernilai nol, maka keputusan investasi (Y) memiliki nilai sebesar 10,339. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,629 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,629, dengan asumsi variabel perilaku keuangan tetap. Sementara itu, koefisien regresi perilaku keuangan sebesar 0,187 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,187, dengan asumsi variabel literasi keuangan tetap. Kedua koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki arah hubungan positif terhadap keputusan investasi.

Uji Hipotesis

Tabel 12. Hasil F Variabel Penelitian

Fhitung	Sig.
147.105	0.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 9, diperoleh nilai F-hitung sebesar 147,105 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi ($R^{2)}$

R Square	Adjusted R Square
0.521	0.517

Sumber : Data Primeryang diolah 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,521 dan Adjusted R Square sebesar 0,517. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,517 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan mampu menjelaskan variasi keputusan investasi sebesar 51,7%, sedangkan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Dengan demikian, literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki kontribusi sebesar 51,7% dalam menjelaskan keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 14. Hasil Uji T Variabel Penelitian

Variabel Independen	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	7.992	0.001	
Literasi Keuangan	10.987	0.001	Signifikan
Perilaku Keuangan	3.41	0.001	Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel literasi keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 10,987 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan individu, semakin baik pula kecenderungannya dalam mengambil keputusan investasi. Selanjutnya, variabel perilaku keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,410 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut juga lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), sehingga perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan individu dalam mengelola keuangan, semakin baik pula kecenderungannya dalam menentukan keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, literasi keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 10,987 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,629 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan diikuti dengan peningkatan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam menentukan keputusan investasi individu.

Pengaruh tersebut dapat terjadi karena literasi keuangan memberikan pemahaman kepada individu mengenai konsep keuangan, pengelolaan dana, keuntungan, serta risiko investasi. Pemahaman tersebut membantu mahasiswa dalam mengevaluasi berbagai alternatif instrumen investasi sebelum menentukan pilihan, sehingga keputusan yang diambil tidak hanya didasarkan pada tren atau pengaruh lingkungan sekitar (Stephani et al., 2026). Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pertimbangan yang lebih matang dalam menentukan alokasi dana untuk investasi (Putri & Andayani, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azaria et al. (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Temuan tersebut memperkuat bahwa pemahaman keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, perilaku keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,410 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,187 menunjukkan bahwa peningkatan perilaku keuangan diikuti dengan peningkatan keputusan investasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengelola keuangan turut berperan dalam menentukan keputusan investasi.

Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui kebiasaan individu dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, menyisihkan pendapatan, serta mempertimbangkan kondisi keuangan sebelum

melakukan investasi. Mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan kemampuan finansialnya, termasuk untuk kepentingan investasi (Akbar & Armansyah, 2023). Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai instrumen keuangan, tetapi juga oleh kemampuan menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azaria et al., (2024) yang menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian Safryani et al. (2020) yang menemukan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan perilaku keuangan dengan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden dan kondisi penelitian yang berbeda.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman individu mengenai konsep keuangan, risiko, dan instrumen investasi, serta kemampuan dalam mengelola keuangan sehari-hari, berperan dalam membentuk keputusan investasi yang lebih terencana dan rasional. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan keputusan investasi sebesar 51,7%, sedangkan 48,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan pembentukan perilaku keuangan yang baik agar Generasi Z dapat mengambil keputusan investasi secara bijaksana sesuai dengan tujuan dan kemampuan finansialnya.

Secara teoretis, kajian ini memperkuat penggunaan TPB untuk menjelaskan keputusan investasi, khususnya melalui persepsi kontrol perilaku yang dibentuk oleh pengetahuan dan kebiasaan keuangan. Dari segi praktis, temuan yang ada menegaskan bahwa program edukasi keuangan di perguruan tinggi seharusnya tidak terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga membiasakan praktik seperti penyusunan anggaran dan menabung. Upaya serupa oleh regulator dan pelaku pasar modal diperlukan untuk menaikkan literasi sektor pasar modal yang masih rendah. Secara teoritis juga, Teori Atribusi juga membantu dalam menjelaskan bahwa faktor internal, yaitu pengetahuan dan kebiasaan dalam mengelola keuangan sangat berperan dalam membuat keputusan investasi sehingga memperkaya kerangka TPB.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pengambilan sampel dengan non probability sampling melalui pendekatan purposive sampling, dan komposisi responden didominasi perempuan (77,0%), angkatan 2023 (79,2%), dan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (63,1%), sehingga generalisasi hasil terbatas. Data bersifat self-report dan diambil pada satu waktu, sehingga hubungan yang ditemukan menggambarkan keterkaitan pada saat survei. Selain itu, komponen TPB lain bisa seperti sikap, norma subjektif, dan niat tidak diukur langsung, sehingga TPB digunakan sebagai kerangka konseptual

Saran dalam penelitian selanjutnya yaitu bagi mahasiswa lebih meningkatkan pemahaman keuangan, terutama tentang instrumen investasi dan risikonya. Biasakan mulai saat ini menyusun anggaran secara terstruktur, dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan, menabung secara rutin, dan selain itu sebelum melakukan pengambilan Keputusan untuk investasi pilihlah instrument yang sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki jangan mudah terpengaruh dengan gaya orang lain. Bagi Perguruan Tinggi dapat membuat rencana untuk menyelenggarakan program edukasi keuangan yang menggabungkan

penguatan pengetahuan dan pembiasaan praktik keuangan, misalnya pelatihan penyusunan anggaran dan simulasi investasi. Program ini juga perlu menjangkau mahasiswa non-ekonomi, yang pada sampel penelitian ini jumlahnya jauh lebih kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GENDER. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 107–124.

Angelika, A., & Alinto, D. L. (2024). Hubungan Literasi Keuangan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(9), 243–249.

Azaria, M. J. F., Tubastuvi, N., Purwidianti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z Investment Decision : Role o f Financial Literacy , Financial Behaviour , Financial Experience a nd Risk Tolerance. *AJIM (Airlangga Journal of Innovation Management)*, *05*(04), 721–739.

Bisnis.com. (2025a, 23 Desember). KSEI: 20 juta investor pasar modal belum mampu pengaruhi transaksi bursa.https://market.bisnis.com/read/20251223/7/1939203/ksei-20-juta-investor-pasar-modal-belum-mampu-kerek-transaksi-bursa

Bisnis.com. (2025b, 2 Mei). Hasil SNLIK 2025: Literasi dan inklusi keuangan nonbank masih tertinggal dari perbankan https://finansial.bisnis.com/read/20250502/90/1873897/hasil-snlik-2025-literasi-dan-inklusi-keuangan-nonbank-masih-tertinggal-dari-perbankan

Fiyanti, M. N., Qoiriyah, D., & Rachmawati, T. (2026). Pengaruh Risiko ESG terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Akuntansi Keberlanjutan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *5*(2), 832–840. https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.8539

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heider, F. (1958). The psychology of interpersonal relations. John Wiley & Sons.

Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko. Journal of Science and Social Research, 6(2), 441–452. https://doi.org/10.54314/jssr.v6i2.1352

IDXChannel. (2026, 14 Oktober). OJK sebut Gen Z dan milenial dominasi pasar modal, jumlah investor tembus 32 juta. https://www.rctiplus.com/news/detail/idxchannel/5493985/ojk-sebut-gen-z-dan-milenial-dominasi-pasar-modal--jumlah-investor-tembus-32-juta

Infobanknews. (2025a). Investor pasar modal RI masih didominasi milenial dan Gen Z, ini datanya. https://infobanknews.com/investor-pasar-modal-ri-masih-didominasi-milenial-dan-gen-z-ini-datanya/

Kue, A., & Ristianawati, Y. (2025). Keputusan investasi: Literasi keuangan, perilaku, dengan moderasi persepsi risiko. JMIK: Jurnal Manajemen dan Inovasi Kewirausahaan, 1(1), 29–41.

Kumala, A. N., & Susanti. (2019). Pengaruh pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan risk tolerance terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 7(2), 197–203. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30047

Laraga, A. G. (2025). Understanding the "fear of missing out" (FOMO) phenomenon among retail investors in the Indonesian capital market: A literature review. Journal of Applied Accounting and Taxation, 10(2), 310–319. https://doi.org/10.30871/jaat.v10i2.10625

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Metrotvnews. (2025). Kinerja KSEI moncer di 2025, investor pasar modal tembus 20 juta. https://www.metrotvnews.com/read/bw6C2PoJ-kinerja-ksei-moncer-di-2025-investor-pasar-modal-tembus-20-juta

Milzam, Taruna, S., & Shofiyuddin. (2024). Analisis keputusan investasi Gen Z melalui literasi keuangan dan risk tolerance. Jurnal GeoEkonomi, 15(1), 14–25. https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.362

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. https://peraturan.go.id/files/peraturan-ojk-no-22-tahun-2023.pdf

Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek mediasi perilaku keuangan terhadap hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 11(2). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/113

Prameski, D. E. Y., & Ristianawati, Y. (2025). Literasi keuangan, persepsi risiko, dan teknologi keuangan dalam keputusan investasi Generasi Z (Studi kasus pada mahasiswa di Kabupaten Jepara). Jurnal Ilmiah Edunomika, 9(2). https://doi.org/10.29040/jie.v9i2.17233

Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *4*(2), 1075–1089. https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715

Quljannah, I., & Susanti, R. (2025). Jurnal Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan , Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi-Z (Survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) Jurnal Inovasi Manajemen dan Kewirausahaan. *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, *6*(3), 79–101.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). Theory of planed behavior terhadap niat investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. Jurnal Ilmiah Edunomika, 7(2). https://doi.org/10.29040/jie.v7i2.9498

Stephani, E., Hendrika, P., & Wulandari, D. A. (2026). Peran Mediasi Perilaku Keuangan pada Keputusan Investasi Gen Z. *Journal of Business and Banking*, *15*(1), 129–144. https://doi.org/10.14414/jbb.v15i01.5508

Supeni, R. E., Sari, M. I., & Rozzaid, Y. (2023). Determinan keputusan investasi generasi z. *Jurnal Proaksi*, *10*(3), 198–214. https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.4043

Susanti, F. E., Widiyanti, N., Kristiyanti, I., & Yusron, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengetahuan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z di Yogyakarta. *Jurnal Minfo Polgan*, *14*(2), 3181–3189.

Tambunan, I. M. P., & Kuswanto, R. (2025). THE RELEVANCE OF ACCOUNTING INFORMATION VALUE WITH HUMAN CAPITAL AS A MODERATION VARIABLE. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, *14*(3), 1306–1316. https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, 10(2), 126–135.

Weiner, B. (1986). An attributional theory of motivation and emotion. Springer-Verlag. https://doi.org/10.1007/978-1-4612-4948-1

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.